

**Kesepahaman Kerjasama**  
**Antara**  
**Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung**  
**Jalan Buah Batu No. 212 Bandung**  
**Dengan**  
**Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP) Bandung**  
**Jalan Nana Rohana No. 37 Bandung**

**Pendahuluan**

Salah satu tugas dari perguruan tinggi seni adalah melakukan konservasi dan pengembangan kesenian yang hidup di sekelilingnya, sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan kebudayaan Indonesia yang pada akhirnya berimbasi pada kemajuan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perguruan tinggi seni harus dapat bekerjasama dengan semua pihak dengan dilandasi sikap saling mempercayai, menghargai dan saling menguntungkan. Keinginan untuk mengembangkan kebudayaan Indonesia ternyata tidak hanya menjadi tugas dari perguruan tinggi seni semata tetapi juga tugas bagi masyarakat luas, salah satunya melalui Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP) Bandung yang memberi perhatian khusus terhadap peran masyarakat Tionghoa dalam mengembangkan budaya Indonesia secara luas.

Mengingat peran penting masyarakat dan budaya Tionghoa dalam pembentukan kesenian di Indonesia, khususnya Jawa Barat, tetapi belum tersosialisasikan secara baik di perguruan tinggi seni terutama di STSI/ISBI Bandung, menyebabkan kurangnya pengetahuan mengenai peran penting dari budaya Tionghoa dalam kesenian di Jawa Barat. Demikian juga dengan masyarakat Tionghoa kurang mengetahui secara baik mengenai kesenian daerah yang ternyata dipengaruhi oleh budaya Tionghoa, akibatnya sering terjadi kesalahpahaman dalam memaknai keragaman. Dengan berdasar pada hal tersebut maka diperlukan kerjasama yang lebih erat antara perguruan tinggi seni dalam hal ini diwakili oleh ISBI Bandung dengan masyarakat Tionghoa yang diwakili oleh YDSP Bandung, sehingga dapat menghasilkan komunikasi yang lebih erat melalui kesenian yang pada akhirnya dapat mendorong munculnya kesadaran untuk saling bekerjasama untuk memajukan budaya Indonesia.

**Tujuan**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai peran masyarakat dan budaya Tionghoa dalam pengembangan seni dan budaya di Indonesia baik di kalangan akademisi maupun masyarakat umum melalui berbagai kegiatan kesenian.
- b. Menjadikan kesenian sebagai sarana menumbuhkan kesadaran mengenai penghargaan terhadap keragaman etnik, agama, dan adat istiadat sebagai salah satu kekuatan budaya Indonesia yang unik.

## Ruang Lingkup Kerjasama

Ruang Lingkup kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan :

- a) Pengembangan pendidikan seni melalui workshop, seminar maupun diskusi.
- b) Penelitian bersama dan pelatihan.
- c) Pengembangan kesenian melalui pagelaran, pameran, dan kegiatan seni lainnya yang berkaitan dengan budaya Indonesia dan Tionghoa.
- d) Bentuk kerjasama lain yang memungkinkan untuk dilakukan dengan mendasarkan pada asas saling menghormati dan menghargai.
- e) Kerjasama akan dilakukan selama 3 tahun dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan keduabelah pihak

Hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan yang akan dilakukan meliputi pendanaan, penjadwalan, dan teknik pelaksanaan lainnya akan dituangkan dalam bentuk rancangan kegiatan yang disusun secara bersama antara STSI/ISBI Bandung dengan YDSP Bandung.

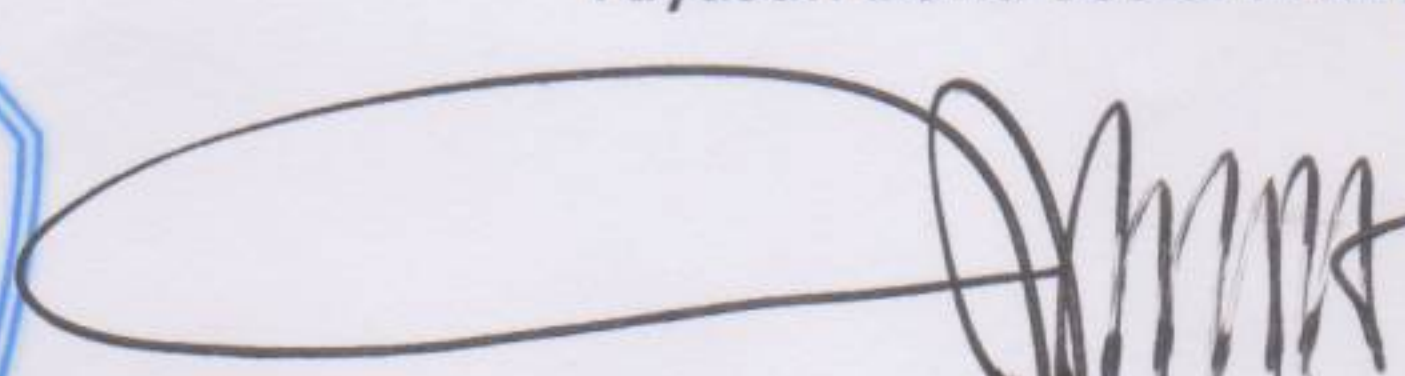
Bandung, 17 Februari 2015

PK III Bidang Kemahasiswaan  
Dan Kerjasama  
ISBI Bandung

  
Dr. Supriatna, M.Sn.



Ketua  
Yayasan Dana Sosial Priangan

  
Herman Widjaja

